

**PERILAKU *BULLYING* DAN UPAYA PENCEGAHANNYA MELALUI
PENDEKATAN BEHAVIORAL DI TPQ NURUL ILMI RUSUNAWA
KURIPAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ANGGI FITRIYANTI

2120105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2024

**PERILAKU *BULLYING* DAN UPAYA PENCEGAHANNYA MELALUI
PENDEKATAN BEHAVIORAL DI TPQ NURUL ILMI RUSUNAWA
KURIPAN KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

ANGGI FITRIYANTI

2120105

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Anggi Fitriyanti**
NIM : **2120105**
Judul : **“PERILAKU *BULLYING* DAN UPAYA
PENCEGAHANNYA MELALUI PENDEKATAN
BEHAVIORAL DI TPQ NURUL ILMU RUSUNAWA
KURIPAN KOTA PEKALONGAN”**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis tulis sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima konsekuensi atau sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Januari 2024
yang menyatakan,



Anggi Fitriyanti
NIM. 2120105

Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I

Kepatihan RT.02 RW.02, Tersono, Batang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksempelar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Anggi Fitriyanti

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

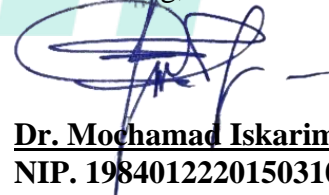
NAMA : ANGGI FITRIYANTI
NIM : 2120105
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
**JUDUL : PENGARUH *BULLYING* DAN UPAYA PENCEGAHANNYA
MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORAL DI TPQ NURUL ILMI
RUSUNAWA KURIPAN KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 24 Januari 2024
Pembimbing,



Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I
NIP. 198401222015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: info@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ANGGI FITRIYANTI**
NIM : **2120105**
Judul Skripsi : **PERILAKU BULLYING DAN UPAYA PENCEGAHANNYA MELALUI PENDEKATN BEHAVIORAL DI TPQ NURUL ILMI RUSUNAWA KURIPAN KOTA PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 1681124 199803 1 003

Penguji II

Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd
NIP. 19630612 199203 1 002

Pekalongan, 25 Maret 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PERSEMBAHAN

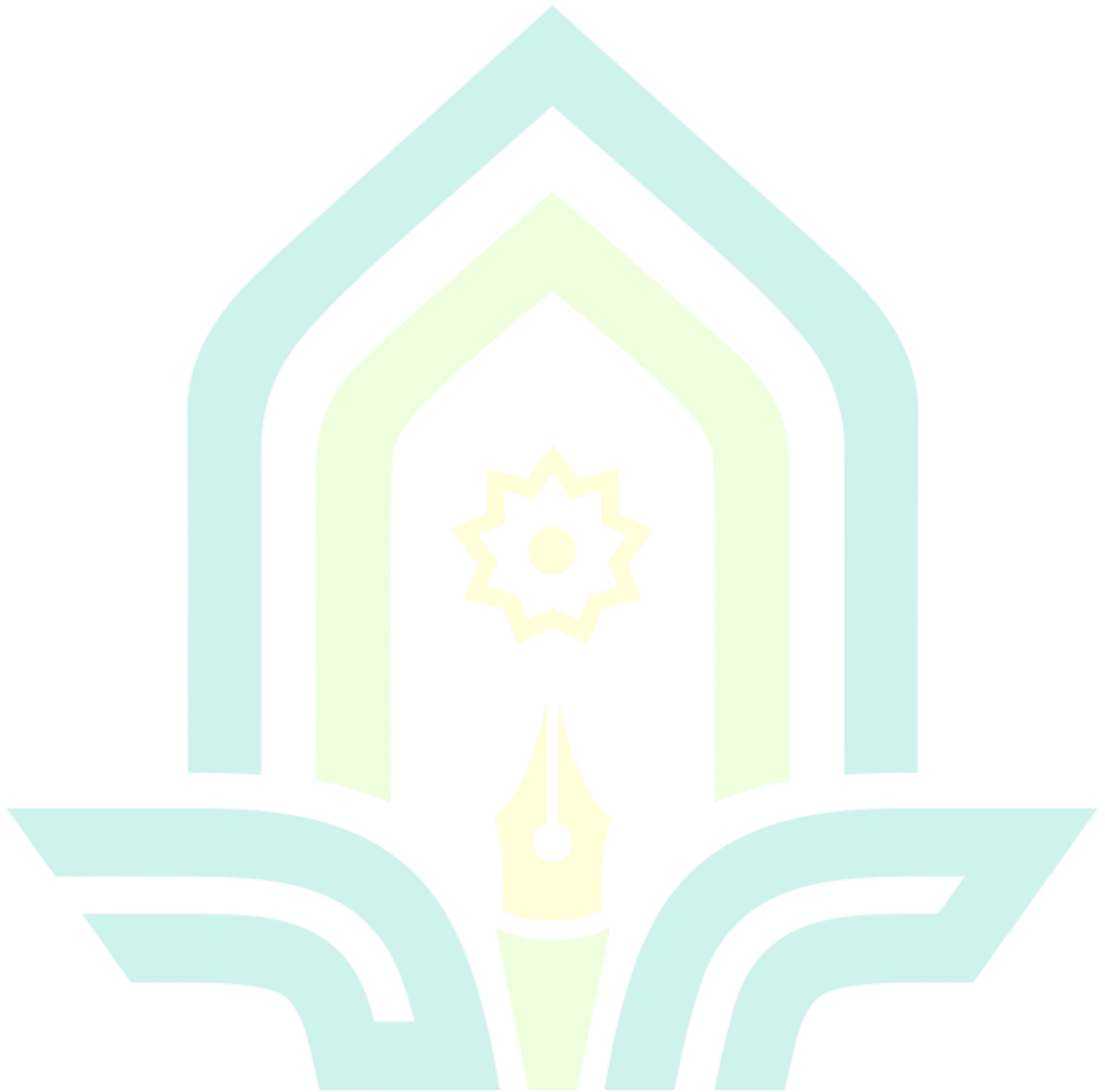
Alhamdulillah, tiada henti saya ucapkan rasa syukur kehadirat Allah SWT atas beribu limpahan rahmat-Nya, sehingga perjuangan akhir meraih gelar S1 dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tidak lupa pula selalu tucurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW selaku manusia pilihan Allah yang sempurna dengan uswatun khasanahnya.

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk mereka yang tersayang :

1. Kepada kedua orangtua saya, Bapak Sukarto dan Almarhumah Ibu Kusmawati, yang selalu *mensupport*, mempercayai segala langkah baru saya, memberikan segala hal yang paling spesial dari dahir dan batin sesuai kebutuhan dan senantiasa menebar senyum kepada anak-anaknya walau serumit apapun isi kepala dengan berbagai permasalahan dari waktu ke waktu. Terima kasih tiada terkira untuk do'a, keridhoan, cinta dan kasih sayang yang tak pernah dikurangi oleh waktu, serta beribu maaf saya sampaikan, belum bisa semandiri anak-anak di usiaku saat ini. Semoga segala hal baik dan keberkahan selalu kebersamai ibu dan bapak.
2. Saudara-Saudariku, terima kasih sudah memberikan semangat disaat lelah menerpa keadaan.
3. Dosen Pembimbing, Bapak Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I, terima kasih untuk bimbingannya, sudah dengan sabar membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
4. Kepala TPQ Nurul Ilmi, Ustadzah Lisa Novianti, terima kasih sudah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan hingga akhir penelitian.
5. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2020.
6. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

MOTTO

“Sayangi dan hormati temanmu seperti kamu menyayangi dan menghormati dirimu sendiri, maka hidup akan lebih damai tanpa kebencian dan permusuhan.”



ABSTRAK

Fitriyanti, Anggi, 2024. Perilaku *Bullying* dan Upaya Pencegahannya Melalui Pendekatan Behavioral di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.

Kata kunci: *Bullying*, Santri, Pendekatan Behavioral

TPQ Nurul Ilmi berlokasi di Rusunawa Kuripan dimana latar belakang dan karakter santri tiap daerah yang berbeda, hal tersebut yang menjadi pemicu potensi terjadinya *bullying*. Di satu sisi perhatian pemerintah terhadap potensi adanya *bullying* di lingkup lembaga non formal seperti TPQ juga masih sedikit. TPQ Nurul Ilmi terdapat berbagai bentuk-bentuk *bullying*. Dalam masalah ini menanggulangi terjadinya perilaku *bullying* tersebut dengan menerapkan pendekatan behavioral.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang dialami santri, bagaimana dampak *bullying* terhadap santri, bagaimana upaya mencegah perilaku *bullying* melalui pendekatan behavioral di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan. Sedangkan tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan bentuk-bentuk perilaku *bullying*, menjelaskan dampak *bullying* dan mendeskripsikan upaya mencegah perilaku *bullying* melalui pendekatan behavioral di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala TPQ Nurul Ilmi, dua pengajar TPQ Nurul Ilmi, orang tua, pelaku *bullying* dan korban *bullying* di TPQ Nurul Ilmi. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sementara analisis datanya menggunakan model interaktif dengan tahap kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang dialami santri TPQ Nurul Ilmi yaitu: bentuk-bentuk *bullying* secara verbal seperti mengejek dengan nama orang tua dan panggilan yang unik, *bullying* fisik seperti mendorong, memukul, dan mengganggu menulis, dan *bullying* mental/psikologis seperti mengkucilkan. 2) Dampak *bullying* terhadap santri TPQ Nurul Ilmi baik pelaku *bullying* maupun korban *bullying* yaitu: Pelaku dijauhi oleh teman dan merasa dirinya lebih baik, sedangkan korban merasa cemas, takut berangkat ke sekolah, dan sakit hati. 3) Upaya mencegah perilaku *bullying* melalui pendekatan behavioral di TPQ Nurul Ilmi yaitu melakukan assesmen (*assessment*), menentukan tujuan (*goal setting*), mengimplementasikan teknik (*technique implementation*), evaluasi dan mengakhiri (*evaluation-termination*). Pada pendekatan ini menggunakan teknik *positive reinforcement*.

ABSTRACT

Fitriyanti, Anggi, 2024. *Bullying Behavior and Efforts to Prevent It Through a Behavioral Approach at TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan, Pekalongan City.* Thesis Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Religious Education Study Program, State Islamic University K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I.

Kata kunci: *Bullying, Santri, Behavioral Approach*

TPQ Nurul Ilmi is located in Rusunawa Kuripan where the background and character of the students in each region are different, this is a potential trigger for bullying. On the one hand, the government pays little attention to the potential for bullying within non-formal institutions such as TPQ. TPQ Nurul Ilmi contains various forms of bullying. In this problem, dealing with bullying behavior occurs by applying a behavioral approach.

The problem formulation in this research is what forms of bullying behavior are experienced by students, what is the impact of bullying on students, how to prevent bullying behavior through a behavioral approach at TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan, Pekalongan City. Meanwhile, the aim of this research is to explain forms of bullying behavior, explain the impact of bullying and describe efforts to prevent bullying behavior through a behavioral approach at TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan, Pekalongan City.

In this research, researchers used a qualitative approach with the type of field research. The data sources in this research are the Head of TPQ Nurul Ilmi, two TPQ Nurul Ilmi teachers, parents, perpetrators of bullying and victims of bullying at TPQ Nurul Ilmi. The data collection techniques used are observation, interviews and documentation. Meanwhile, data analysis uses an interactive model with data condensation, data presentation and data verification stages.

The results of the research show: 1) The forms of bullying behavior experienced by TPQ Nurul Ilmi students are: forms of verbal bullying such as making fun of their parents' names and unique nicknames, physical bullying such as pushing, hitting, and disrupting their writing, and mental bullying. /psychological like isolating. 2) The impact of bullying on TPQ Nurul Ilmi students, both perpetrators of bullying and victims of bullying, namely: The perpetrator is shunned by friends and feels he is better, while the victim feels anxious, afraid to go to school, and hurt. 3) Efforts to prevent bullying behavior through a behavioral approach at TPQ Nurul Ilmi, namely conducting assessments, determining goals (goal setting), implementing techniques (technique implementation), evaluating and terminating (evaluation-termination). This approach uses positive reinforcement techniques.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selalu disampaikan oleh Allah SWT kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan umatnya.

Berkat rahmat dan taufik Allah SWT., penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“PERILAKU *BULLYING* DAN UPAYA PENCEGAHANNYA MELALUI PENDEKATAN BEHAVIORAL DI TPQ NURUL ILMI RUSUNAWA KURIPAN KOTA PEKALONGAN”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Alhamdulillah berkat do'a, bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang di sekeliling saya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag, selaku wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
5. Bapak Dr. Mochamad Iskarim, S.Pd.I., M.S.I, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Ustadz dan Ustadzah TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di TPQ Nurul

Ilimi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan.

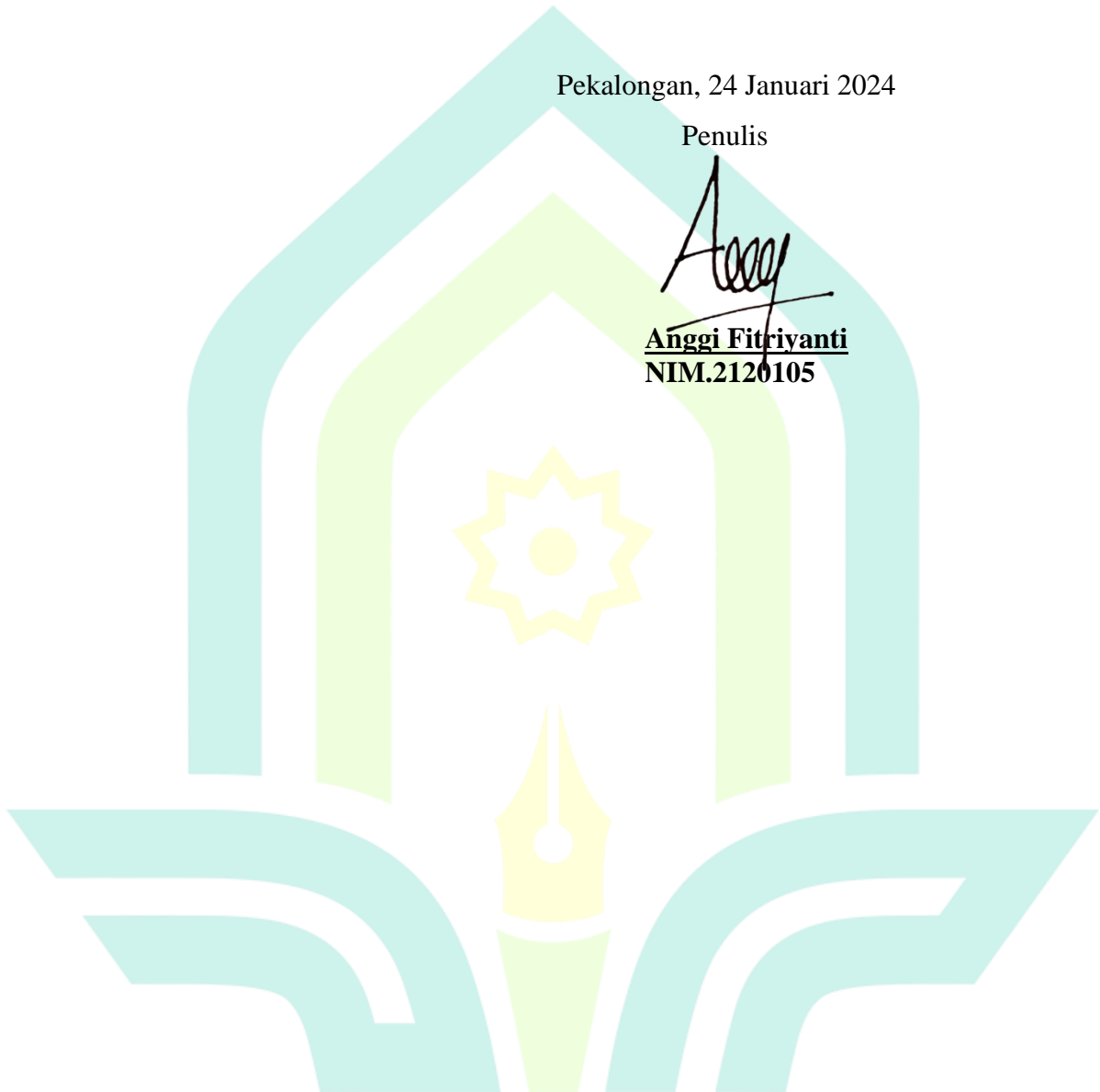
Penulis berharap semoga Allah SWT., senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 24 Januari 2024

Penulis



Anggi Fitriyanti
NIM.2120105



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	9
1. Jenis dan Pendekatan	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian	11
3. Sumber Data Penelitian	12
4. Teknik Pengumpulan Data	13
5. Teknik Analisis Data	15
F. Sistematika Penulisan Skripsi	17
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	20
1. <i>Bullying</i>	20
a. Pengertian <i>Bullying</i>	20
b. Pelaku Tindakan <i>Bullying</i>	22
c. Korban <i>Bullying</i>	24
d. Faktor-Faktor <i>Bullying</i>	24
e. Bentuk-Bentuk <i>Bullying</i>	29
f. Dampak <i>Bullying</i>	30
2. Pendekatan Behavioral	33
a. Pengertian Pendekatan Behavioral	33
b. Tahap-Tahap Pendekatan Behavioral	35
c. Teknik-Teknik Behavioral	37
B. Penelitian Yang Relevan.....	44
C. Kerangka Berpikir.....	48

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan	
1. Sejarah Berdirinya TPQ Nurul Ilmi	51
2. Visi dan Misi TPQ Nurul Ilmi.....	53
3. Struktur Organisasi TPQ Nurul Ilmi	53
4. Data Santri TPQ Nurul Ilmi	54
B. Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Bullying</i> di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan.....	54
C. Dampak <i>Bullying</i> terhadap santri TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan	62
D. Upaya Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> Melalui Pendekatan Behavioral di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan	66

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Analisis Bentuk-Bentuk Perilaku <i>Bullying</i> di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan.....	71
B. Analisis Dampak <i>Bullying</i> Terhadap Santri TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekaongan.....	75
C. Analisis Upaya Mencegah Perilaku <i>Bullying</i> Melalui Pendekatan Behavioral di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	83
B. Saran	84

DAFTAR PUSTAKA	86
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN	89
-----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1.3 Profil TPQ Nurul Ilmi	52
Tabel 1.4 Data Santri TPQ Nurul Ilmi	54



DAFTAR BAGAN

Tabel 1.1 Kerangka Berpikir.....	50
Tabel 1.2 Struktur Organisasi TPQ Nurul Ilmi.....	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	89
Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian.....	90
Lampiran 3 Pedoman Observasi	91
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	92
Lampiran 5 Pedoman Hasil Wawancara.....	97
Lampiran 6 Pedoman Dokumentasi	106
Lampiran 7 Catatan Observasi	107
Lampiran 8 Dokumentasi	109
Lampiran 9 Daftar Riwayat Hidup.....	111



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan yang baik merupakan lembaga yang bisa mengarahkan dan mengembangkan pola pikir peserta didik sehingga terampil dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, di dalam lembaga pendidikan seorang pendidik harus bertanggung jawab penuh untuk memenuhi seluruh kebutuhan para peserta didik, baik kebutuhan spiritual, intelektual, moral maupun kebutuhan fisik peserta didik.

Salah satu lembaga pendidikan yang berkecimpung dan memuat usaha tersebut adalah lembaga pendidikan Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan sebuah lembaga pendidikan yang menitik beratkan pada pengajaran membaca Al-Qur'an yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian Islamiyah.¹ Tidak jauh berbeda dengan pendapat Rudi Hardianto bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah Taman kanak-kanak Al-Qur'an dan Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai suatu jenjang pendidikan untuk anak yang diselenggarakan dalam rangka mengembangkan pribadi dan pengetahuan

¹ Amelda Liesta Anugrah, "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Daarul Hamid Dusun Gapuk Desa Gapuk Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019-2020". *Skripsi*, (Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2020), hlm.4.

anak serta pendidikan membaca Al-Qur'an.² Jadi yang dimaksud Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan suatu lembaga pendidikan non-formal berupa pengetahuan agama Islam. Taman Pendidikan Islam juga memiliki tujuan yaitu untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar Islam pada anak usia Taman Kanak-kanak, Madrasah Ibtidaiyah atau bahkan yang lebih tinggi. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) sangat penting dalam membantu anak untuk dapat membaca Al-Qur'an sejak dini serta memahami dasar-dasar Islam. Lembaga TPQ ini sangat berdampak besar bagi para santri.

Perkembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) pertama kali menemukan metode pengajaran pada tahun 1990-an. Di Indonesia menempuh pendidikan TPQ tidak wajib, namun di dalam perkembangan masyarakat membutuhkan lembaga ini untuk memberikan dasar-dasar membaca Al-Qur'an kepada anak-anaknya terutama bagi orang tua yang bekerja. Taman Pendidikan Al-Qur'an sangat berperan juga dalam membentuk kepribadian seorang santri sesuai dengan tuntunan dan syariat Islam. Sehingga Taman Pendidikan Al-Qur'an mempunyai daya tarik tersendiri di dalam masyarakat, karena selain mempelajari ilmu agama di situ juga mereka memberikan pelajaran yang berlandaskan kepada Al-Qur'an. Di Taman Pendidikan Al-Qur'an ada banyak nilai-nilai keagamaan yang di ajarkan dengan tujuan membentuk kepribadian santri yang sesuai

² Rudi Hardianto Donumo, "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Raudatul Abror dalam Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Arong-Arog Barat Kelurahan Dasan Agung". *Skripsi*, (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019), hlm.11.

dengan moral yang berlaku di masyarakat. Di era modelisasi saat sekarang ini taman pendidikan Al-Qur'an adalah salah satu faktor utama dalam mencetak generasi penerus bangsa yang berkualitas dan bertanggung jawab. Berhasil atau tidaknya dalam belajar juga tergantung peserta didik atau santri.

Sesuai yang sudah tidak asing lagi ketika kita mendengar adanya tauran antar pelajar, seks bebas, narkoba, dan perilaku menyimpang lainnya. Sehingga kepribadian santri kurang dari nilai-nilai Islam. Kita sering melihat aksi anak-anak mengejek, mengolok-olok, atau mendorong teman. Perilaku tersebut sampai saat ini dianggap hal yang biasa, padahal hal tersebut sudah termasuk perilaku *bullying*. Namun kita tidak menyadari konsekuensi yang terjadi jika anak mengalami *bullying*.³

Bullying adalah perilaku penindasan, perpeloncoan, pemalakan, pengucilan, pelecehan, intimidasi, perundungan, menyakiti fisik orang lain, penyebaran rumor negatif, mengejek, mengancam, perilaku agresif, dilakukan berkali-kali secara sengaja, penyalahgunaan kekuasaan, *imbalance power* (ketidakseimbangan kekuatan) antara pelaku dan korban.⁴ Perilaku *bullying* sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan anak-anak di zaman yang penuh persaingan ini. Kiranya perlu dipikirkan mengenai resiko yang dihadapi anak dan selanjutnya dapat dicarikan jalan

³ Nurhalimah Munthe, "Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Mengantisipasi Perilaku *Bullying* Dikalangan Siswa di MTsN 2 Labuhanbatu Utara", *Skripsi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan* (Medan: Universitas Negeri Medan, 2021), hlm. 2.

⁴ Fakrur Rozi, *Pendidikan Anti-Bullying Profetik* (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2021), hlm. 10.

keluar untuk memutus rantai kekerasan yang saling berkelindan tanpa habis-habisnya. Tentunya berbagai pihak bertanggungjawab atas kelangsungan hidup anak-anak, karena anak juga memiliki hak yang harus dipenuhi oleh negara, orang tua, guru, dan masyarakat. Diperlukan komitmen bersama dan langkah nyata untuk mencegah perilaku *bullying*.⁵

Penelitian ini dilakukan di TPQ Nurul Ilmi yang merupakan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang ada di Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan. TPQ Nurul Ilmi dengan jumlah santri yang masih cukup sedikit di Kota Pekalongan selatan walaupun berdiri baru 5 tahun. Ada beberapa santri di TPQ Nurul Ilmi menganggap bahwa *bullying* merupakan suatu hal yang wajar dilakukan tanpa sadar, mereka tidak menyadari *bullying* yang mereka lakukan bisa menyakiti dan berdampak pada psikologis temannya.

Dalam observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di TPQ Nurul Ilmi. Disini peneliti menemukan data awal mengenai jumlah santri dari keseluruhan santri yakni mencapai 40 santri dan jumlah ustadz/ustadzah berjumlah 5. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu ustadzah di TPQ Nurul Ilmi bahwa ada beberapa santri di TPQ Nurul Ilmi yang mengalami korban *bullying*. Jadi di TPQ Nurul Ilmi ini ada beberapa perilaku yang berindikasi adanya sikap *bullying*, seperti santri memukul, mengancam, dan santrijuga memanggil temannya dengan julukan atau nama orang tua. TPQ Nurul Ilmi bertempat di rumah susun sehingga orang-

⁵Qurrotu A'yuni Alfitriyah, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku *Bullying* (Studi Kasus Mts Darul Ulum Waru dan SMP 04 Waru)". *Tesis Magister Pai*, (Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), hlm. 14.

orangnya dari berbagai daerah sehingga sikap perilaku orang yang disitu berbeda-beda.⁶ Di Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan orang tua cenderung kurang memiliki waktu untuk mengajarkan anak-anak mereka baca dan tulis Al-Qur'an, dikarenakan mereka cukup sibuk bekerja. Karena rata-rata para orang tua sebagai pegawai kantor, guru, polisi dan lain-lain. Para orang tua di Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan tersebut memfasilitasi anak-anak mereka dengan sederet barang seperti, gadget canggih yang bisa mengakses semua yang mereka inginkan sehingga anak meniru perilaku yang kurang baik dan anak kurang minat dalam membaca Al-Qur'an

Dengan adanya *bullying* tersebut berdampak pada kehidupan santri sehari-hari. Seperti ketidakbisaan santri untuk bergaul dengan teman-temannya. Santri tersebut menjadi sosok yang pendiam, ketika ada permasalahanpun hanya dipendam sendiri dan tidak berani untuk melapor. Santri tersebut juga sangat mudah sekali di manfaatkan oleh teman-temannya. Merekapun tidak mempunyai kepercayaan diri dan juga proses belajarpun terganggu. Jika dampak tersebut berlanjut maka akan berakibatkan buruk kepada mereka korban *bully*. Dalam hal ini seperti pihak sekolah sebagai tempat anak-anak berinteraksi harus mempunyai cara ataupun keterampilan agar anak-anak tidak melakukan perilaku *bullying*.

⁶Lisa Novianti, Kepala TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan, *wawancara pribadi*. Pekalongan 28 Maret 2023.

Disini peran pihak guru sangat dibutuhkan dalam pencegahan dan penanganan kasus *bullying*.⁷

Dalam penanganan masalah *bullying* dapat diterapkan dengan salah satu terapi yang bisa digunakan adalah pendekatan behaviorial. Menurut Willis, pendekatan behaviorial adalah bagaimana memodifikasi perilaku melalui rekayasa lingkungan sehingga terjadi proses belajar untuk perubahan perilaku. Persoalan perubahan perilaku yang membagikan perubahan dan dampak yang lebih terhadap bidang edukasi, khususnya bagian edukasi yang mengatasi orang yang mempunyai hambatan dalam hal pendidikan dan perilaku, maka dari itu pemberian konseling dengan rancangan mengenai tingkah laku merupakan salah satu cara pengalihan dukungan konselor secara individu kepada konseli melalui wawancara secara berkelanjutan dengan metode pendekatan behaviorial yang mengarah pada perubahan tingkah laku seorang konseli.⁸ Disamping itu pendekatan behaviorial adalah sebuah pendekatan psikoterapi didasarkan pada teori pembelajaran yang bertujuan untuk menyembuhkan sakit kejiwaan (psikopatologi) dengan teknik-teknik yang dirancang untuk memperkuat perilaku yang diinginkan dan menyingkirkan perilaku yang tidak diinginkan.⁹ Jadi yang dimaksud pendekatan behaviorial adalah suatu

⁷ Fitriawan Arif Firmansyah, "Peran Guru dalam Penanganan dan Pencegahan *Bullying* di Tingkat Sekolah Dasar", *Jurnal Al Husna*, Vol. 2, No. 3, (Kendal: Universitas Selamat Sri, 2021), hlm. 209.

⁸ Agus Supriyanto, *Layanan Konseling Individual Pendekatan Behavioristik Teknik Shaping Untuk Mengatasi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah*, (Yogyakarta: UAD, 2016), hlm.7.

⁹ Budi Purwoko, *Pendekatan Konseling*, (Banyumas: Pena Persada, 2020), hlm.80.

metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu masalah tingkah laku yang didasari oleh dorongan dalam dirinya guna memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Mengenai masalah *bullying* tersebut pengajar TPQ mengatakan bahwa di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan telah menerapkan pendekatan behavioral untuk santri yang melakukan perilaku *bullying* di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan.¹⁰

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk menulis sebuah penelitian berkaitan dengan kekerasan pada santri sebagaimana disebutkan diatas dengan istilah *bullying* melalui pendekatan behavioral. Penelitian ini dilaksanakan di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Perilaku *Bullying* dan Upaya Pencegahannya Melalui Pendekatan Behavioral di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang dialami santri TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan?
2. Bagaimana dampak *bullying* terhadap santri TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan?

¹⁰ Sofa Karimah, Pengajar TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan, wawancara pribadi. Pekalongan 3 Juli 2023.

3. Bagaimana upaya mencegah perilaku *bullying* melalui pendekatan behavioral di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah

1. Untuk menjelaskan bentuk-bentuk perilaku *bullying* yang dialami santri TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan dampak *bullying* terhadap santri TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan
3. Untuk mendeskripsikan upaya mencegah perilaku *bullying* melalui pendekatan behavioral di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama yang berada dalam dunia pendidikan. Secara spesifik manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini semoga bisa mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan ilmiah dalam bidang Pendidikan Agama Islam, khususnya mengenai perilaku *bullying* dan upaya pencegahannya melalui pendekatan behavioral di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi TPQ

Hasil penelitian ini semoga bisa dijadikan pedoman pembelajaran bagi sekolah guna menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini semoga bisa dijadikan referensi bagi guru dalam mengatasi perilaku *bullying* dan kasus-kasus *bullying* yang terjadi di sekolah maupun diluar sekolah.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini semoga bisa berkontribusi positif guna mendukung hasil belajar santri dan membantu orang tua untuk lebih memperhatikan perilaku anaknya dalam kehidupan sehari-hari dan lebih memperhatikan dengan siapa anaknya sering bergaul, agar anak terhindar dari perilaku-perilaku yang tidak diinginkan seperti perilaku *bullying* ini.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan motivasi bagi siapapun yang akan melakukan penelitian yang serupa atau melakukan kelanjutan dari penelitian ini, sehingga menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya tetapi dengan cakupan yang lebih luas.

E. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu proses pengumpulan data yang sistematis dan analisis terhadap data untuk tujuan tertentu. Metode

penelitian adalah cara yang digunakan dalam mengumpulkan dan menganalisis data kemudian dikembangkan untuk mendapatkan pengetahuan dengan menerapkan prosedur yang terpercaya.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang diawali dengan pertanyaan yang dirumuskan secara leluasa, lalu mempunyai lokasi atau kelompok untuk penelitian, kemudian mengimplementasikan peranan sosial dalam penataan dan selanjutnya mulai melakukan observasi dan wawancara¹¹ Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan guna meneliti situasi obyektif alamiah di mana alat utama terletak pada peneliti, sifat analisis data berupa kualitatif dan makna lebih ditekankan dalam hasil penelitian daripada generalisasi.¹² Maka bisa disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil akhirnya berbentuk arti atau makna yang harus diteliti secara mendalam dan tidak berbentuk hitungan

¹¹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*, (Yogyakarta: Penerbit Litera, 2019), hlm. 215.

¹² Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 195.

atau angka. Data penelitian ini dikumpulkan menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang bertujuan guna menggambarkan suatu area populasi tertentu yang akurat dan sistematis sesuai hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.¹³ Karena penelitian ini bersifat kualitatif maka peneliti mengungkapkan tentang upaya mengatasi perilaku *bullying* di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan. Peneliti tertarik melakukan penelitian di tempat ini dengan alasan bahwa TPQ adalah lembaga non formal berbasis pendidikan Al-Qur'an yang juga merupakan bagian dari pendidikan agama Islam. Namun pada realitanya masih jarang mendapatkan perhatian dari pemerintah dalam pelaksanaannya. Hal tersebut menjadi alasan peneliti melakukan penelitian di TPQ Nurul Ilmi. Kemudian alasan memilih TPQ ini karena santri-santrinya berasal dari berbagai daerah yang berbeda, hal tersebut yang menjadi pemicu potensi terjadinya *bullying*.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya surat izin penelitian. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu

¹³ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian...* hlm. 228.

kurang lebih 2 bulan untuk pengumpulan data dan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan suatu peristiwa yang memiliki bukti dan fakta yang bertujuan guna menyelesaikan berbagai permasalahan. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.¹⁴

- a. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber aslinya. Pada data penelitian ini, terdapat catatan lapangan (observasi), pedoman hasil wawancara dengan Kepala TPQ Nurul Ilmi, dua pengajar TPQ Nurul Ilmi, orang tua, pelaku *bullying*, dan korban *bullying* untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber kajian pendukung yang berkaitan dengan judul penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, artikel, situs internet dan berbagai sumber literatur lainnya. Selain itu, data sekunder dalam penelitian ini juga diperoleh dari data yang berhubungan dengan objek penelitian seperti orang tua,

¹⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

struktur organisasi serta dokumen TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data sebaik-baiknya dan diolah serta dianalisa sesuai dengan kerangka metode penelitian. Sehingga dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode untuk mengevaluasi responden baik dari aspek kognitif maupun non-kognitifnya serta evaluasi situasi, nilai-nilai terhadap masalah, sikap, minat dan kinerja responden.¹⁵ Ketika melaksanakan pengamatan, peneliti harus cermat dalam mengamati proses atau gerak dan melihat suatu kejadian.¹⁶

Observasi dilaksanakan oleh peneliti di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan untuk memperoleh informasi secara nyata mengenai situasi di sekolah tersebut agar mendapatkan data yang jelas tentang permasalahan yang akan diselesaikan. Penelitian melakukan observasi ini dalam rangka untuk mendapatkan informasi tentang keadaan *bullying* di TPQ Nurul

¹⁵ Sena Wahyu Purwanza, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2022), hlm. 14.

¹⁶ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 77.

Ilmi. Dari pengamatan yang peneliti lakukan, ditemukan permasalahan santri yaitu cenderung melakukan perilaku *bullying*.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan hubungan dua manusia yang memiliki interaksi sosial, di mana proses psikologis tersebut membutuhkan hubungan timbal balik antara kedua pribadi guna menyampaikan berbagai komentar berdasarkan tujuan penelitian.¹⁷

Penelitian ini menerapkan teknik wawancara terstruktur, artinya terdapat pedoman wawancara yang sudah disusun secara lengkap dan sistematis guna mengumpulkan berbagai macam data. Peneliti akan melaksanakan wawancara terhadap kepala TPQ, pengajar, orang tua, dan santri TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode yang bertujuan guna mengumpulkan informasi yang didapatkan dari agenda, majalah, notulen rapat, catatan, buku, transkrip, prasasti dan lain sebagainya.¹⁸ Adapun data yang dibutuhkan peneliti adalah berupa struktur organisasi, kondisi pengajar, santri, serta sarana dan prasarana di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan, dan hal-hal lain yang sifatnya dokumentatif.

¹⁷ Sena Wahyu Purwanza, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 14.

¹⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm. 77-78.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif di TPQ Nurul Ilmi dilaksanakan sejak sebelum terjun lapangan, observasi, selama pelaksanaan penelitian di lapangan dan selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan model interaktif dari Miles, Huberman dan Saldana untuk menganalisis data hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas.

Terdapat 3 langkah menganalisis data penelitian ini, yaitu:

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyedehanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini memperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti.¹⁹ Dalam penelitian ini setelah data-data terkumpul melalui wawancara, observasi dan

¹⁹ Alfi Haris Wanto, “Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City”, *Journal od Public Innovations* Vol. 2 No. 1 (Malang: Universitas Brawijaya, 2017).

dokumentasi peneliti memfokuskan penyederhanaan yang sesuai dengan perilaku *bullying* dan upaya pencegahannya melalui pendekatan behavioral pada santri.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan. Penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam. Setelah peneliti fokuskan penyederhanaan yang sesuai dengan tema penelitian, peneliti menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif. Dalam bentuk narasi deskriptif itu peneliti akan menampilkan tabel-tabel, gambar-gambar, termasuk foto-foto selama peneliti melakukan penelitian.

c. Kesimpulan atau Verifikasi data (*Conclusion Drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti.²⁰ Jadi dalam penarikan kesimpulan peneliti selalu berdasarkan dengan rumusan masalah yang peneliti kombinasikan dengan data-data yang sudah peneliti sampaikan di penyajian data.

²⁰ Miles, Huberman, dan Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourbook*, (Amerika Serikat: SAGE Publication Inc, 2014), hlm. 31.

Dengan demikian setelah mendapat data tentang bentuk-bentuk perilaku *bullying*, dampak-dampak *bullying*, dan upaya mencegah perilaku *bullying* melalui pendekatan behavioral pada santri tersebut barulah peneliti mekondensasi data yang mana data-data yang telah didapat tersebut dipilah-pilah yang selanjutnya data yang dipilih disajikan dengan narasi yang mudah dimengerti, tahap akhir yaitu menyimpulkan data dari rumusan masalah yang berdasarkan pada data-data yang ada.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data penelitian ini menggunakan proses triangulasi yang memadukan teknik pengumpulan data dan sumber data. Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data yang berbeda untuk meneliti korban *bully*. Menggali informasi dari dari kepala TPQ, pengajar, orang tua, pelaku dan korban *bullying*. Jika data yang diperoleh dari berbagai sumber terdapat persamaan, baik data untuk perilaku *bullying*, dampak *bullying* dan pendekatan behavioral dalam mengatasi dampak *bullying* maka data dapat dikatakan triangulasi sumber data.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

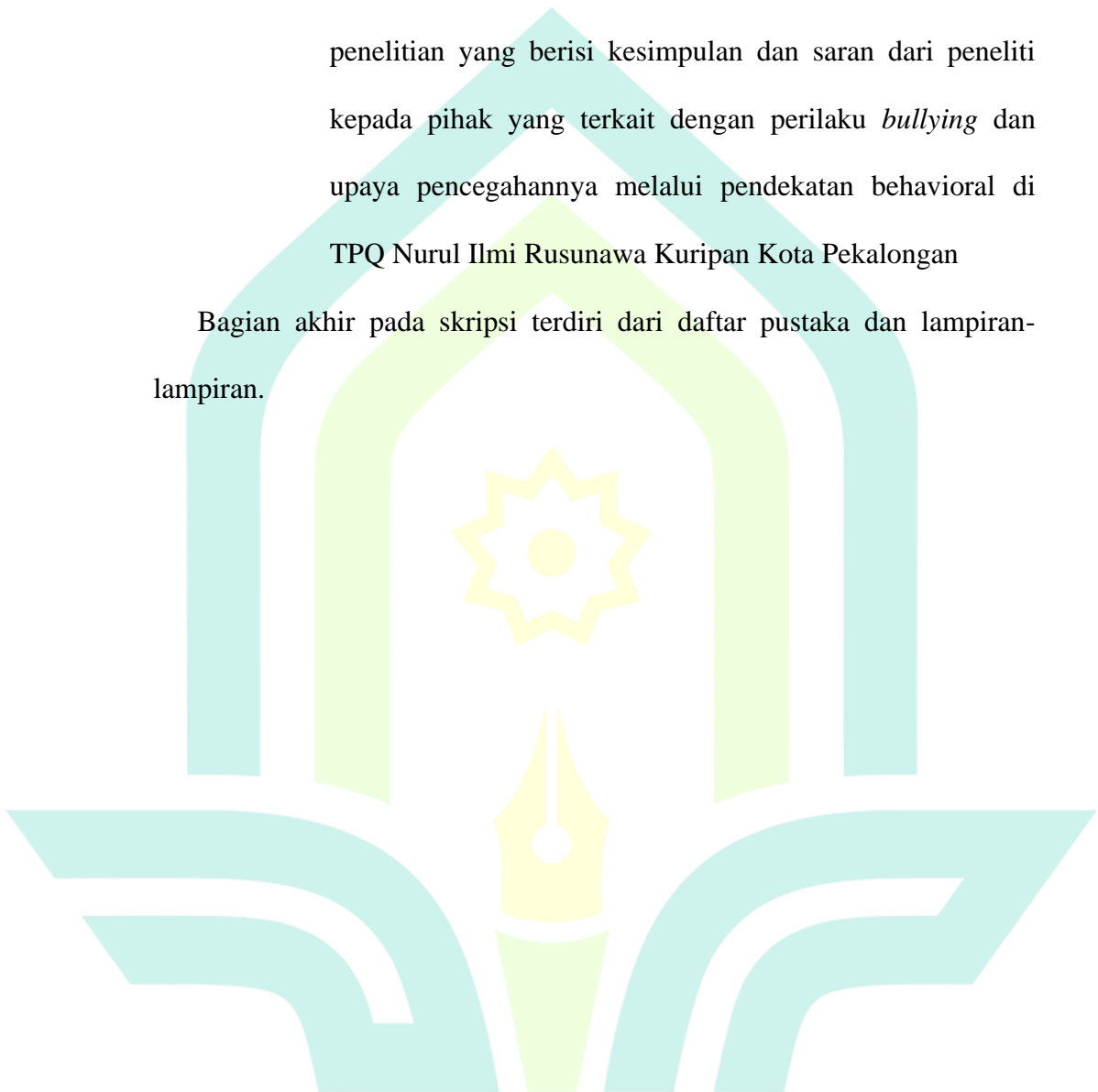
Sistematika penulisan skripsi ini dialokasikan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal skripsi terdiri dari judul, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran. Bagian isi dari skripsi terdiri dari lima bab, yaitu:

- Bab I PENDAHULUAN: Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis penelitian dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data), serta sistematika penulisan skripsi.
- Bab II LANDASAN TEORI: Berisi penjelasan tentang kajian teoritis. Kajian teoritis yang akan dijelaskan meliputi pengertian pengertian *bullying*, tindakan *bullying*, korban *bullying*, faktor-faktor *bullying*, bentuk-bentuk *bullying*, dampak *bullying*, pengertian behavioral, tahap-tahap behavioral, dan teknik-teknik behavioral serta penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.
- BAB III HASIL PENELITIAN: Bab ini menjelaskan mengenai *Pertama*, gambaran umum TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekaongan. *Kedua*, bentuk-bentuk perilaku *bullying* di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan. *Ketiga*, dampak *bullying* di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan. *Keempat*, upaya mencegah perilaku *bullying* melalui pendekatan behavioral di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan
- BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN: Bab ini menjelaskan *pertama*, analisis bentuk-bentuk perilaku *bullying*. *Kedua*,

analisis dampak *bullying* terhadap santri. *Ketiga*, upaya mencegah perilaku *bullying* melalui pendekatan behavioral di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan.

BAB V **PENUTUP:** Bab ini merupakan bab terakhir dari laporan penelitian yang berisi kesimpulan dan saran dari peneliti kepada pihak yang terkait dengan perilaku *bullying* dan upaya pencegahannya melalui pendekatan behavioral di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan

Bagian akhir pada skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dan dianalisis pada bab sebelumnya mengenai Perilaku *Bullying* dan Upaya Pencegahannya Melalui Pendekatan Behavioral di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku *bullying* adalah perilaku negative seseorang atau sekelompok orang yang merugikan orang lain dengan cara mengancam atau mengganggu orang yang lemah. Setiap orang memiliki kesempatan untuk melakukan *bullying*, dan dia dapat melakukannya kapan saja dan dimana saja dia berada. Bentuk perilaku *bullying* yang terjadi pada santri TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan diantaranya yaitu *bullying* verbal berupa mengejek dengan nama orang tua dan panggilan yang unik. *Bullying* fisik berupa mendorong dan memukul, serta mengganggu menulis. Dan *bullying* mental/psikologis berupa mengucilkan dan menggunjing.
2. Dampak perilaku *bullying* yaitu dampak bagi pelaku *bullying*: dijauhi oleh teman-temannya dan merasa lebih baik. Sedangkan dampak bagi korban *bullying*: cemas, tidak mau berangkat sekolah, dan sakit hati.
3. Pendekatan behavioral yang digunakan kepala dan pengajar dalam mencegah perilaku *bullying* pada santri di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan dikatakan cukup berhasil, walaupun

perubahan santri tidak langsung pengajar tetap memberikan penguatan positif pada santri. Dalam penyelesaian permasalahan tingkah laku yang terjadi pada pelaku dan korban. Pendekatan behavioral memiliki empat tahap yaitu: (*Assesment*), (*goal setting*), (*Technique Implementation*), (*Evaluation and Termination*). Kepala menggunakan teknik *positive reinforcement* pada pelaku dan korban *bullying*.

B. Saran

Saran adalah suatu ungkapan dengan tujuan agar kedepannya bisa lebih baik lagi. Saran dari peneliti untuk perbaikan kedepannya berkaitan dengan Perilaku *Bullying* dan Upaya Pencegahannya Melalui Pendekatan Behavioral di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan, serta peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Bagi TPQ Nurul Ilmi

Upaya dalam mengatasi perilaku *bullying* di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan harus lebih di maksimalkan. Memberikan pengertian dan pengarahan terhadap lingkungan sekitar dan wali murid tentang *bullying*, sehingga *bullying* tidak terjadi dilingkungan sekolah maupun rumah, karena *bullying* memberikan dampak negatif pada masa depan santri.

2. Bagi Guru

Kerja sama antar guru dengan guru-guru lainnya harus di optimalkan dengan bersama-sama mengatasi perilaku *bullying* agar terciptanya

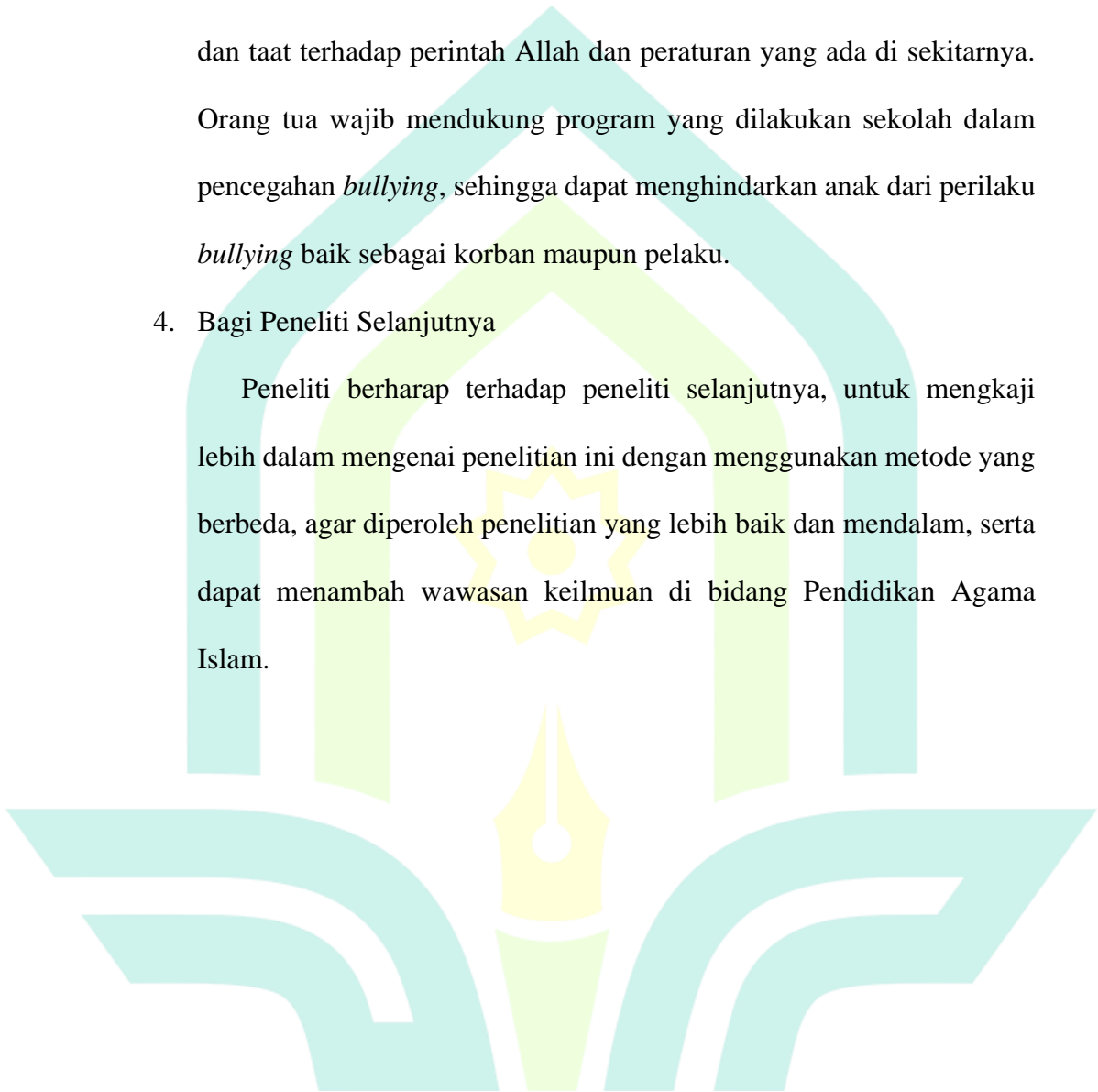
akhlak yang baik dari seorang santri dan bisa mewujudkan proses belajar mengajar yang harmonis, menyenangkan, dan kondusif.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua harus selalu mengarahkan supaya anaknya selalu patuh dan taat terhadap perintah Allah dan peraturan yang ada di sekitarnya. Orang tua wajib mendukung program yang dilakukan sekolah dalam pencegahan *bullying*, sehingga dapat menghindarkan anak dari perilaku *bullying* baik sebagai korban maupun pelaku.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap terhadap peneliti selanjutnya, untuk mengkaji lebih dalam mengenai penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda, agar diperoleh penelitian yang lebih baik dan mendalam, serta dapat menambah wawasan keilmuan di bidang Pendidikan Agama Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfitriyah, Qurrotu A'yuni. 2018. "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku *Bullying* (studi kasus Mts darul Ulum Waru dan SMP 04 Waru)". *Tesis* Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Andhitama, Widhi. 2019. *Suara Psikologi Untuk Insan Indonesia*, Jakarta: Univ katolik Indonesia atma Jaya.
- Anugrah, Amelda Liesta. 2020. "Pelaksanaan Pembelajaran Al-Qur'an di TPQ Daarul Hamid Dusun Gapuk Desa Gapuk Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat Tahun 2019-2020". *Skripsi* Universitas Islam Negeri Mataram.
- Arya, Lutfi. 2018. *Melawan Bullying*. Mojokerto: CV Sepilar Publishing Haouse Anggota IKAPI.
- Astuti, Ponny Retno. 2018. *Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan pada Anak*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Corey, Gerald. 2013. *Teori dan Praktik Konseling & Psikoterapi*. Bandung: Refika Aditama.
- Donumo, Rudi Hardianto. 2019. "Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Raudatul Abror dalam Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Arong-Arog Barat Kelurahan Dasan Agung". *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Firmansyah, Fitriawan Arif. 2021. Peran Guru Dalam Penanganan Dan Pencegahan *Bullying* di Tingkat Sekolah Dasar. *Jurnal Al Husna*, Vol. 2, No.3. Kendal: Universitas Selamat Sri.
- Halimah, Andi, dkk. 2015. "Persepsi Pada By standar Terhadap Intensitas *Bullying* Pada Siswa SMP", *Jurnal Psikologi* Vol. 42, No. 2. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Hastri, Evi Dwi, dkk. 2022. Stop Tindakan *Bullying* melalui pendekatan behavioral di pondok pesantren Nurul Islam Desa Karang Cempaka Kecamatan Bluto Kabupaten Sumenep. *Jurnal Pendidikan Kepada Masyarakat*, Vol.2 No.2 Sumenep: Universitas Wiraraja.
- Heng, Pamela Hendra. 2018. *Perilaku Delinkuensi: Pergaulan Anak dan Remaja Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua*. Yogyakarta: ANDI.

- Jannatung, Muhammad Ikhsan. 2018. "Faktor-Faktor Penyebab Terjadinya Perilaku *Bullying* Di SMAN 2 Barru". *Skripsi* Universitas Hasanuddin Makassar.
- Karyati dan Aminudin. 2019. *Cyberbullying & Body Shaming*. Yogyakarta: K-Media.
- Kustanti, Erin Ratna. 2018. "Gambaran *Bullying* Pada Pelajar di Kota Semarang", *Jurnal Psikologi Undip*, Vol. 14, No. 1. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Miles, Huberman, dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourbook*. Amerika Serikat: SAGE Publication Inc.
- Mulawarman. 2019. *Psikologi Konseling: Sebuah Pengantar Bagi Konselor Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia.
- Munthe, Nurhalimah. 2021. "Peran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Mengantisipasi Perilaku *Bullying* Dikalangan Siswa di MTsN 2 Labuhan batuUtara". *Skripsi* Universitas Negeri Medan.
- Muslih, Yuyun Nuriyah, dkk. 2017. Konseling Behavioral Menggunakan Teknik Kontrak Perilaku dengan students' Logbook untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol. 6 No. 1. Tasikmalaya: STAINU Tasikmalaya.
- Nurdin, Ismail dan Sri Hartati. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.
- Prabowo, Arga Satrio dan Asni Asni. 2018. "Latihan Asertif: Sebuah Intervensi Yang Efektif", *Jurnal Bimbingan Dan Konseling* Vol. 7, No. 2. Jakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Purwanza, Sena Wahyu, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Purwoko, Budi. 2020. *Pendekatan Konseling*. Banyumas: Pena Persada.
- Rozi, Fakrur. 2021. *Pendidikan Anti-Bullying Profetik*. Semarang: Southeast Asian Publishing.
- Saputra, Tegar Wahyu. 2018. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Tindakan *Bullying* Pada Siswa MTq Attaraqqie Kota Malang". *Skripsi* UIN Maulana Malik Malang.
- Sartika, Mira. 2019. "Pengaruh *Bullying* Terhadap Perkembangan Kemampuan Sosial Siswa di SMA Negeri 11 Banda Aceh". *Skripsi* UIN Ar-Raniry.

- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Supriyanto, Agus. 2016. *Layanan Konseling Individual Pendekatan Behavioristik Teknik Shaping Untuk Mengatasi Perilaku Terlambat Datang Ke Sekolah*. Yogyakarta: UAD.
- Tumon, Matraisa Bara Asie Tumon. 2014. "Studi Deskriptif Perilaku *Bullying* pada Remaja", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* Vol. 3 No. 1. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Litera.
- Wanto, Alfi Haris. 2017. Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City", *Journal od Public Innovations* Vol. 2 No. 1. Malang: Universitas Brawijaya.
- Yusuf, Husmiati dan Adi Fahrudin. 2017. "Perilaku *Bullying*: Asesmen Multidimensi dan Intervensi Sosial". *Jurnal Psikologi* Vol. 11 No. 2. Jakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Yuyarti. 2018. "Mengatasi *Bullying* Melalui Pendidikan Karakter", *Jurnal Kreatif* Vol. 9 No. 1, Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Zakiah, Ela Zain, dkk. 2017. "Faktor yang Mempengaruhi Remaja dalam Melakukan *Bullying*", *Jurnal Penelitian dan PPM*, Vol. 4 No. 2. Bandung: Universitas Padjadjaran.

LAMPIRAN 9**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Anggi Ftriyanti
Nim : 2120105
Tempat, Tgl Lahir : Pekalongan, 15 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Yosorejo Gg. 11, RT 04 RW 06, Kecamatan
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan
Pendidikan :
1. TK Masithoh 12 Yosorejo Lulus Tahun 2008
2. SD Negeri Yosorejo 01 Lulus Tahun 2014
3. SMP Negeri 16 Pekalongan Lulus Tahun 2017
4. MA Darul Amanah Sukorejo Kendal Lulus Tahun
2020
5. S1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
sampai sekarang.

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung
Nama : Sukarto
Pekerjaan : Buruh
Agama : Islam
Alamat : Yosorejo Gg. 11, RT 04 RW 06, Kecamatan
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan
2. Ibu Kandung
Nama : Alm. Kusmawati
Pekerjaan :
Agama : Islam
Alamat : Yosorejo Gg. 11, RT 04 RW 06, Kecamatan
Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Januari 2024

Penulis


Anggi Ftriyanti
2120105